



No. ISBN 978-602-53881-8-7



— **PROSIDING** —

SEMINAR NASIONAL

&

CALL For PAPER

*"Menggagas Inovasi Pembelajaran sebagai Upaya
Revitalisasi Pendidikan Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0"*

AUDITORIUM

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Narasumber :

Indra Charismiadi, Ph.D.

Dr. Sri Suning Kusumawardani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS
PGSD UPY
“ Menggagas Inovasi Pembelajaran sebagai Upaya Revitalisasi
Pendidikan Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0 ”

Yogyakarta, 25 Maret 2019
Auditorium Universitas PGRI Yogyakarta



Universitas PGRI Yogyakarta

Penerbit :

UPY Press

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS PGSD UPY

“Menggagas Inovasi Pembelajaran sebagai Upaya Revitalisasi Pendidikan
Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0”

Hak Cipta©Prodi PGSD FKIP UPY

Keynote Speaker	: 1. Indra Charismiadi, Ph.D. 2. Dr. Sri Suning Kusumawardani
Panitia Pelaksana	:
Penasehat Umum	: Darsono, M.Pd.
Penanggung Jawab	: 1. Ari Wibowo, M.Pd. 2. Hengki Yudha Barnaba, M.Pd.
Ketua Pelaksana	: 1. Deri Anggraini, M.Pd. 2. Deti Dwi Pratiwi
Wakil Ketua Pelaksana	: Novan Yogha N.
Ketua HMP	: 1. Intan Wahyu Wulandari 2. Pangestu Yudhi Wiyono
Sekretaris	: 1. Indriana Dewi 2. Aprilia Permata Sari
Bendahara	: 1. Anisa Resti Latifah 2. Leni Pratiwi Anggraini
Acara	: Tri Diastuti (Koordinator)
Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD)	: Nur Fauzan Ardianto (Koordinator)
Koorum	: Yunavaka Salsabila (Koordinator)
Humas	: Resti Wijayanti (Koordinator)
Sponsorship	: Mia Nur Latifah (Koordinator)
Proceeding	: Isti Janah (Koordinator)
Perlengkapan	: Fathonah Ratmaningrum (Koordinator)
Konsumsi	: Dwi Kurniawati (Koordinator)

Steering Committee :

Nina Wahyu Dwi Sara	Tika Nursolehatun	
Margo Eko Febriyanto	Pandu Savanta	
Triantoro Pamungkas	Dedy Prastyawan	
Widya Nurmallasari	Umar Said	
Ma'rifatul Mubarakah	Retno Evita Rahmawati	
Novi Setianingsih	Rizki Putri Febiyani	
Putri Khandita Widyasmara	Ika Aprilia	
Farina Sari	Feri Murjayanto	
Ningrum Larasati	Anisa Larasati	
Astrid Badayanti Putri	Sayid	Rusdi
Dwi Setyaningrum		

Reviewer : 1. Dr. Sunarti, M.Pd.

2. Ari Wibowo, M.Pd.

Editor : Urip Muhayat Wiji Wahyudi, M.Pd.

Desain Layout : 1. Urip Muhayat Wiji Wahyudi, M.Pd.

2. Nur Fauzan Ardianto

No. ISBN : 978-602-53881-8-7

Penerbit :

UPY Press

Alamat Redaksi :

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta

Telp. (0274) 376808, 373198, 418077, Fax (0274) 376808

Email : upypress@gmail.com

Cetakan Pertama, Maret 2019

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS PGSD UPY
“Menggagas Inovasi Pembelajaran sebagai Upaya Revitalisasi Pendidikan
Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0 ”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat yang selalu diberikan kepada umat manusia di dunia. Nikmat yang tak terhitung baik nikmat sehat, nikmat sempat, dan nikmat jasmani maupun rohani. Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya dan semoga kita semua selalu mendapat syafa'at beliau hingga akhir zaman. Aamiin.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UPY berupaya meningkatkan iklim akademis dengan menghadirkan pakar-pakar pendidikan untuk memberikan aspirasi bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat pendidikan. Tema yang diangkat pada Seminar Nasional tahun ini adalah “Menggagas Inovasi Pembelajaran sebagai Upaya Revitalisasi Pendidikan Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0”. PGSD FKIP UPY mengangkat tema ini sebagai upaya untuk menyongsong era revolusi industri 4.0, maka perlu adanya revitalisasi di dunia pendidikan. Perlu adanya inovasi pembelajaran yang meliputi kurikulum, model pembelajaran, maupun metode pembelajaran yang relevan dengan revolusi industri 4.0. Inovasi pembelajaran itulah menjadi salah satu langkah revitalisasi pendidikan Indonesia menuju revolusi industri 4.0. Sudah saatnya dunia pendidikan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, misalnya menggunakan *e-learning*. Penyesuaian sarana dan prasarana pembelajaran dalam hal teknologi informasi, internet, analisis *big data* dan komputerisasi ditujukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang inovatif dan adaptif terhadap teknologi.

Seminar Nasional ini mengundang dua tokoh pembicara yang ahli dalam bidang yang relevan dengan tema yang diangkat, yaitu Bapak Indra Charismiadi, Ph.D. (Pengamat dan Praktisi Pendidikan, CEO Eduspec Indonesia, Penggagas e-SABAK, dan Peraih Penghargaan Anugerah Pendidikan Indonesia 2018) dan Ibu

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS PGSD UPY
“Menggagas Inovasi Pembelajaran sebagai Upaya Revitalisasi Pendidikan
Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0 ”

Dr. Sri Suning Kusumawardani (Pusat Inovasi dan Kajian Akademik Universitas Gadjah Mada/UGM). Kegiatan Seminar Nasional ini diikuti oleh Perguruan Tinggi Mitra, Sekolah Dasar Mitra, Dosen, Mahasiswa yang berjumlah kurang lebih 360 peserta. Sejumlah 13 peserta seminar juga ikut berpartisipasi sebagai pemakalah pendamping.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor UPY yang telah memfasilitasi sepenuhnya kegiatan ini. Kepada narasumber utama yang telah meluangkan waktu serta menyampaikan ilmu dan pengalamannya dalam upaya mengembangkan inovasi-inovasi pembelajaran sebagai bentuk upaya revitalisasi pendidikan Indonesia menyongsong era Revolusi Industri 4.0. Kepada seluruh sponsor, pemakalah pendamping, peserta kami ucapkan terima kasih atas partisipasinya dan mohon maaf jika banyak kekurangan dalam pelaksanaan Seminar Nasional ini. Terima kasih yang setinggi-tingginya diucapkan kepada seluruh panitia yang terdiri atas dosen Prodi PGSD (Ibu Deri Anggraini, M.Pd. dan tim) dan Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) PGSD yang dikomandani oleh Deti Dwi Pratiwi. Semoga menjadi amal ibadah bagi Bapak/Ibu dan saudara semua.

Kami menyadari bahwa apa yang telah kami lakukan banyak kekurangan dan kelemahan sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kemajuan pendidikan dasar di Indonesia. Atas perhatian dan kritik saran yang disampaikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, Juli 2019

Ketua Program Studi PGSD FKIP UPY

Ari Wibowo, M.Pd.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS PGSD UPY
“ Menggagas Inovasi Pembelajaran sebagai Upaya Revitalisasi Pendidikan
Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0 ”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
Mewujudkan Sekolah Digital di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan Literasi Digital di Sekolah Dasar	
(Agung Rahmanto).....	1
Efektifitas Metode VCT dalam Pembinaan Moral Anak pada Pembelajaran PKn SD	
(Martono)	9
Hubungan Antara Keterampilan Teknik Laboratorium dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Y pada Materi Jaringan Tumbuhan	
(Anastasia Kristianawati, Desy F. Priyayi, Agna S. Krave)	21
Pengembangan LKS Berbasis <i>Free Inquiry Lab</i> untuk meningkatkan Dimensi Proses Literasi Sains pada Materi Jaringan Tumbuhan Kelas XI MIPA SMA Kristen 1 Salatiga	
(Heleri, Risya Pramana Situmorang, Lusiawati Dewi).....	37
Pengaruh <i>Science Fair Project</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa PGSD	
(Kintan Limiansih).....	62
Pengembangan Alat Penilaian Afektif yang Tepat dalam Pembelajaran	
(Maria Purnama Nduru)	75
Pengembangan Media <i>Puzzle</i> Berbasis <i>Make a Match</i> untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Kelas V SD Sendangsari	
(Riski Pratama, Selly Rahmawati)	83
Efektifitas Model <i>Project Based Learning</i> Ditinjau dari Kemampuan Berfikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019	
(Shera Rasyidasyah, Mahilda Dea Komalasari).....	93

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS PGSD UPY
“Menggagas Inovasi Pembelajaran sebagai Upaya Revitalisasi Pendidikan
Indonesia Menuju Revolusi Industri 4.0 ”

Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak di Era Milenial Revolusi Industri 4.0 (Arip Febrianto, Norma Dewi Shalikhah).....	114
Pengembangan Media Pembelajaran Peta Tematik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD N Kokap Kulon Progo Tahun Ajaran 2017/2018 (Candra Kurniawan, Siti Maisaroh)	123
Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 (Danuri, Yuliani Astuti)	141
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sastra Anak untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia SD 1 (Deri Anggraini).....	160
Pembelajaran Konstruktivistik Berbasis <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) pada Muatan Matematika dalam Rangka Upaya Revitalisasi Pendidikan Indonesia menuju Revolusi Industri 4.0 (Rina Dyah Rahmawati).....	169

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SASTRA ANAK
UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD
MELALUI MATA KULIAH BAHASA INDONESIA SD 1**

Deri Anggraini
Universitas PGRI Yogyakarta
derianggraini@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media pembelajaran berbasis sastra anak untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia SD 1, (2) mengungkapkan kualitas media pembelajaran ditinjau dari aspek didaktik, konstruksi, dan teknis serta (3) mengetahui aspek daya tarik media yang dikembangkan.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Subjek coba penelitian adalah siswa kelas III, V, dan VI di SD Kulur, Temon, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah (1) pengembangan media pembelajaran berbasis sastra anak untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dilakukan melalui tujuh langkah, yaitu menganalisis, mendesain, memproduksi, memvalidasi, merevisi, mengujicoba, dan mengevaluasi; (2) kualitas media pembelajaran ditinjau dari aspek isi, pembelajaran, dan sajian adalah *baik*.

Kata kunci: pengembangan, media, sastra anak

1. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran di perguruan tinggi, pembelajaran akan bermakna apabila pembelajaran tersebut dapat memberdayakan potensi yang dimiliki mahasiswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD 1, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan sastra anak dan kontribusinya sebagai bahan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, bekal pengetahuan saja tidak cukup untuk menjadikan mahasiswa yang memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang baik. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupa, sehingga kompetensi tersebut tercapai.

Salah satu yang dapat ditempuh untuk mengoptimalkan pencapaian kompetensi tersebut yaitu perkuliahan yang berorientasi pada praktik dan tugas proyek yang dapat mengasah keempat keterampilan berbahasa mahasiswa. Praktik dan tugas proyek yang menjadi tagihan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia SD 1 ini adalah pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia SD, meliputi pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun latar belakang pemilihan bentuk tugas tersebut adalah melatih keempat keterampilan mahasiswa, sekaligus menghasilkan produk yang dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD (mengingat mahasiswa yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah calon guru SD). Dengan pendampingan dosen, mahasiswa membaca materi yang dibutuhkan untuk menulis naskah pembelajaran, menulis naskah pembelajaran, pembuatan produk media pembelajaran, saling memberi dan menerima saran perbaikan produk medianya, dan mengujicobakan media yang telah dikembangkannya di lapangan.

2. KAJIAN TEORI

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai perantara atau sumber pesan (guru) dan penerima pesan (siswa) dalam pembelajaran, sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Munadi (2013:7) menyebutkan definisi media sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

2. Sastra Anak

Sastra anak-anak merupakan karya yang dari segi bahasa memiliki nilai estetis dan dari segi isi mengandung nilai-nilai yang dapat memperkaya pengalaman rohani bagi kalangan anak-anak. Kuniawan (2009:5) mendefinisikan sastra anak sebagai sastra yang dari segi isi dan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional anak. Pramuki (via Abd. Halik, 2008) mengungkapkan bahwa sastra anak-anak adalah karya sastra (prosa, puisi, drama) yang isinya mengenai anak-anak; sesuai kehidupan, kesenangan, sifat-sifat, dan perkembangan anak-anak. Sedangkan menurut Solchan dkk (via Abd. Halik, 2008) membagi pengertian sastra anak-anak atas dua bagian, yakni sebagai berikut.

“Pertama sastra anak-anak adalah sastra yang ditulis oleh pengarang yang usianya remaja atau dewasa yang isi dan bahasanya mencerminkan corak kehidupan dan kepribadian anak. *Kedua*, sastra anak adalah sastra yang ditulis oleh pengarang yang usianya masih tergolong anak-anak yang isi dan bahasanya mencerminkan corak kehidupan dan kepribadian anak.”

Dengan demikian, sastra anak-anak dapat dikatakan bahwa suatu karya sastra yang bahasa dan isinya sesuai perkembangan usia dan kehidupan anak, baik ditulis oleh pengarang yang sudah dewasa, remaja atau oleh anak-anak itu sendiri. Karya sastra yang dimaksud bukan hanya yang berbentuk puisi dan prosa, melainkan juga bentuk drama.

3. METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Temon. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive random sampling*. Subjek coba penelitian adalah siswa kelas III, V, dan VI di SD Negeri Kulur, UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Temon. Pengembangan media pembelajaran berbasis sastra anak untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia SD 1 ditempuh dengan serangkaian, yaitu analisis kebutuhan, desain pembelajaran, produksi media, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, evaluasi produk. Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis sastra anak untuk siswa SD.

Uji coba dilakukan lima kali dengan menggunakan desain *Single one shot Case Study*. Subyek coba dalam penelitian ini adalah siswa SD Kulur, Temon, Kulon Progo kelas III, V, dan VI. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan soal. Data kuantitatif dianalisis dan dideskripsikan secara deskriptif kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap pertama yang dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan tentang perlunya

pengembangan media untuk pembelajaran siswa SD. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan observasi ke beberapa SD, wawancara dengan pihak sekolah, menelaah hasil-hasil penelitian sebelumnya, dan studi pustaka dari buku-buku, makalah, maupun artikel. Para mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok observasi. Masing-masing kelompok observasi yang terdiri atas empat sampai lima mahasiswa melakukan kegiatan observasi dan wawancara ke SD. Kegiatan telaah hasil-hasil penelitian sebelumnya, dan studi pustaka dari buku-buku, makalah, maupun artikel dilakukan oleh peneliti. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, dihasilkan informasi mengenai perlunya pengembangan media untuk pembelajaran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan jenis dan bentuk yang sesuai dengan karakteristik pembelajarannya masing-masing.

2. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pengembangan media pembelajaran berbasis sastra anak untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia SD 1 ditempuh dengan serangkaian kegiatan berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan tentang perlunya pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan observasi pembelajaran. Selain observasi, analisis kebutuhan juga dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak kepala sekolah dan guru, menelaah hasil-hasil penelitian sebelumnya serta studi pustaka dari buku-buku, makalah, maupun artikel.

b. Desain Pembelajaran

Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan desain pembelajaran hingga menghasilkan rancangan pembelajaran sebagai dasar untuk mengembangkan media pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan perencanaan pengembangan produk, meliputi pembuatan desain produk, serta persiapan sumber bahan dan

materi. Mahasiswa diberi sumber bahan dan materi berupa 64 buku sekolah elektronik, 10 buku Bahasa Indonesia kelas I, 12 Bahasa Indonesia buku kelas II, 10 buku Bahasa Indonesia kelas III, 11 buku Bahasa Indonesia kelas IV, 10 buku Bahasa Indonesia kelas V, dan 11 buku Bahasa Indonesia kelas VI.

c. Produksi Media

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk awal, dan selanjutnya dikonsultasikan untuk memastikan ketepatan, kesesuaian, dan kelayakannya. Penyusunan produk awal ini dilakukan sesuai dengan tahapan pengembangan. Data produksi media pembelajaran untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 1: Data produksi media pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Kelas	Semester	Produksi Media Pembelajaran			
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis
I	1	4	6	2	6
I	2	2	8	4	4
II	1	2	4	2	3
II	2	3	3	3	2
III	1	4	5	4	3
III	2	4	3	3	3
IV	1	3	4	4	8
IV	2	3	2	5	3
V	1	2	5	5	3
V	2	3	3	3	3
VI	1	2	4	3	4

VI	2	3	3	3	3
Jumlah		35	50	41	45

d. Validasi Produk

Validasi desain merupakan tahap penilaian terhadap produk awal yang telah dihasilkan. Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan produk media yang dihasilkan. Validasi desain bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan.

e. Revisi Produk I

Setelah produk awal divalidasi oleh ahli, dapat diketahui kelemahan produk yang telah dihasilkan. Tahap selanjutnya adalah revisi desain. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk. Pada tahap ini, penyusun media memperbaiki desain produk sesuai dengan catatan dan masukan dari validator.

f. Uji Coba Produk

Tahap ini akan dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan bagi pembelajaran di sekolah. Uji coba dilakukan satu kali yaitu uji coba klasikal. Setelah proses uji coba, peneliti mengevaluasi kinerja produk tersebut di lapangan.

g. Evaluasi Produk

Data uji coba dijadikan sebagai dasar evaluasi produk. Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis sastra anak untuk siswa SD.

3. Data Validasi Media

Data validasi yaitu data yang diperoleh berdasarkan penilaian dosen pengampu terhadap media yang dihasilkan oleh mahasiswa. Dosen menilai kualitas media dari aspek didaktik, konstruksi, dan teknis. Setelah dilakukan analisis, diperoleh skor penilaian untuk aspek didaktik media adalah 4,2. Dengan menggunakan rentang skor 1 sampai 5, rata-rata skor penilaian untuk aspek

didaktik sesuai dengan pedoman konversi nilai skala 5 tergolong kriteria *baik*. Rata-rata skor penilaian untuk aspek konstruksi media adalah 4,2. Dengan menggunakan rentang skor 1 sampai 5, rata-rata skor penilaian aspek konstruksi sesuai dengan pedoman konversi nilai skala 5 tergolong kriteria *baik*. Rata-rata skor penilaian aspek teknis media adalah 4,0. Dengan menggunakan rentang skor 1 sampai 5, rata-rata skor penilaian aspek teknis sesuai dengan pedoman konversi nilai skala 5 tergolong kriteria *baik*.

4. Data Uji Coba dan Revisi Produk

Data ketuntasan belajar dalam uji coba klasikal tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2: **Ketuntasan Belajar Siswa dalam Uji Coba Klasikal**

Subjek Coba	Perolehan Nilai		
	Kelas III	Kelas V	Kelas VI
Rata-rata perolehan nilai	83,47	71,07	73,47
Ketuntasan Belajar (nilai $\geq$ 70)	100%	42,86%	80%

KESIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis sastra anak untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia SD 1 telah dilakukan dalam tujuh tahap, yaitu analisis kebutuhan, desain pembelajaran, produksi media, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan evaluasi.
2. Kualitas media pembelajaran berbasis sastra anak untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia SD 1 ditinjau dari aspek didaktik, konstruksi, dan teknis adalah *baik*. Dengan menggunakan rentang skor 1 sampai 5, aspek didaktik menunjukkan skor rata-rata 4,2, aspek konstruksi

menunjukkan skor rata-rata 4,2, dan aspek teknis menunjukkan skor rata-rata 4,0.

3. Dari hasil uji coba klasikal di kelas III SD Negeri Kulur, rata-rata perolehan nilai adalah 83,47 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 100% dengan kriteria *sangat baik*. Dari hasil uji coba klasikal di kelas V SD Negeri Kulur, rata-rata perolehan nilai adalah 71,07 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 42.86% dengan kriteria *kurang*. Dari hasil uji coba klasikal di kelas VI SD Negeri Kulur, rata-rata perolehan nilai adalah 73,47 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 80% dengan kriteria *baik*.

DAFTAR PUSTAKA

Halik, A. 2008. *Kajian bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Kurniawan, H.2009. *Sastra anak (dalam kajian strukturalisme, sosiologi, semiotika, hingga penulisan kreatif)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Munadi, Y. 2013. *Media pembelajaran: sebuah pendekatan baru*. Jakarta Selatan: REFERENSI (GP Press Group).